ANALISIS PENGGUNAAN DAN PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA PESAN SINGKAT DI TELEGRAM : KAJIAN PRAGMATIK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

ASTRIKA IRAWAN NST
NPM : 1702040040

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama	:	Astrika Irawan Nst
NPM	:	1702040040
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram : Kajian Pragmatik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd	**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd 1. _____
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si. 2. _____
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum 3. _____

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

ASTRIKA IRAWAN NST .NPM.1702040040. Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik.Skripsi. Medan .Fakultas Keguruan dan Imu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021.

Tujuan penelitian tersebut untuk dapat mengetahui dan mendeksripsikan penggunaan kesantunan berbahasa, penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat telegram. Penelitian ini menggunakan teori Leech yang terdapat penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Metode tersebut juga dengan metode kualitatif. Teknik analisis data menggunakan dengan cara mempelajari tentang penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat enam maksim dan menyimpulkan hasil analisis. Instrumen penelitian ini digunakan dengan mencatat penyimpangan prinsip kesantunan terdapat enam maksim pada pesan singakat di telegram. Hasil penelitian ini diperoleh 29 data penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Kata Kunci : Analisis Penggunaan , Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa,pada Pesan Singkat di Telegram.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kita kehadirat Allah SWT ,Shalawat dan salam kita junjungkan kepada Rasulullah SAW. Berkat rahmat-Nya dengan hidayahnya sehingga penulis juga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**ANALISIS PENGGUNAAN DAN PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA PESAN SINGKAT DI TELEGRAM : KAJIAN PRAGMATIK".** Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Besar kita Muhammad Saw yang telah memberi penerangan kepada setiap umat nya, dari zaman jahiliah menuju zaman alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

SKRIPSI ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Untuk itu pula penulis bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan , dukungan, bimbingan, dan nasehat kepada pihak selama penyusunan hingga selesainya SKRIPSI. Dalam kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1.Bapak Dr. Agussani M.AP., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.

2.Bapak Prof. H. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd,M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumaeraUtara.

3.Bu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd., Selaku Wakil Dosen I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S.M.Hum., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.

5.Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah SumaeraUtara.

6.Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum., selaku pembimbing proposal yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

7.Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia atas motivasi yang diberikan selama ini.

8.Seluruh Staf pengajar dan staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10.Terkhusus ayahanda tersayang **IRWAN NASTRI NASUTION**, Ibunda tercinta **NURHAYANI**, Abang saya **EZA DIKA IRAWAN NST,** Kakak saya **ETIKA IRWANA NST,A.Md.Keb.,** yang selalu memberikan motivasi serta kasih sayang yang begitu dengan penuh perhatian dengan semangat dan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

9.Teruntuk sahabat-sahabat saya **RISNA BARUS, SARTIKA,** Dan temen-temen VIII A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terimakasih atas semangat dan dukungannya.

Dalam penulisan skripsi ini masih ada kesalahan daam penulisan sehingga penulis belum memberikan kesempurnaan bagi pembaca terhadap skripsi tersebut.

Billahi Fii Sabililhaqul Khairat

Wassalammualaikum Wr.Wb

Medan, April 2021
Penulis

ASTRIKA IRAWAN NST
NPM : 1702040040

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Kegiatan Penelitian 20

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian 24

Tabel 4.1 Pedoman penyimpangan prinsip dan penggunaan prinsip 27

Tabel 4.2 Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.....38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Form K-1 66

Lampiran 2 Form K- 2 67

Lampiran 3 Form K-3 68

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal 69

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal 70

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....71

Lampiran 7 Surat Permohonan Riset 72

Lampiran 8 Surat Balasan Riset.....73

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka.....74

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Skripsi 75

Lampiran 11 Surat Keterangan Plagiat 76

Lampiran 12 Berita Acara Skripsi.....77

Lampiran 13 Riwayat Hidup 78

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A.Latar Belakang Masalah 1

B.Identifikasi Masalah 4

C.Batasan Masalah 5

D.Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Panelitian 5

F.Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI **7**

A.Kerangka Teoritis 7

1.Penggunaan Bahasa 7

1.1.Pengertian Penggunaan Bahasa 7

2.Penyimpangan Bahasa 8

2.1.Pengertian Penyimpangan Bahasa 8

2.2.Bentuk-bentuk Penyimpangan Bahasa 8

3.Kesantunan Berbahasa 10

3.1.Pengertian Kesantunan Berbahasa 10

3.2.Ciri-ciri Kesantunan Berbahasa 10

4.Telegram 12

4.1.Pengertian Telegram 12

4.2.Sejarah Telegram 12

4.3.Fitur-fitur Telegram 13

5.Pragmatik 14

5.1.Pengertian Pragmatik 15

5.2.Bentuk-bentuk Pragmatik 15

5.3.Prinsip-prinsip Pragmatik 16

B.Kerangka Konseptual 17

C.Pernyataan Penelitian 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

A.Lokasi dan Waktu Penelitian 20

B.Data dan Sumber Data 21

C.MetodePenelitian 21

D.Variabel Penelitian 22

E.Definisi Operasional Variabel 22

F.Instrumen Penelitian 22

G.Teknik Analisis Data 24

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN 26

A.Deksripsi Data Penelitian 26

B.Penelitian 28

BAB V PENUTUP.....62

A.Kesimpulan 62

B.Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepada manusia sosial, manusia juga dapat berhubungan interaksi, berkomunikasi sesama masyarakat lain. Dalam media interaksi sosial media paling efektif yaitu *Telegram*. Komunikasi merupakan hal yang penting didalam pesan singkat di Telegram. Menggunakan *Telegram*, mereka juga bisa dinyatakan dengan Ada juga terdapat maksud, ide, pokok pikiran dan gagasan tersebut dapat memahami dengan tepat interaksi oleh manusia lain. Telegram tersebut salah satu layanan pesan singkat (*chatting*) yang belum begitu populer dan juga belum sering digunakan oleh masyarakat. Bahwa pengguna aktif Telegram mencapai seratus juta, dan ada lima belas miliar pesan yang dikirimkan melalui Telegram setiap harinya.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang paling utama dengan percakapan dalam masyarakat. Dengan bahasa masyarakat juga dapat memahami sangat tentang konsep demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam terwujudnya manusia yang cerdas dan bijaksana dalam meenggunakan percakapan berbahasa.. Kesantunan berbahasa juga menggunakan aspek yang sangat penting dalam

Berbahasa pada pesan singkat di Telegram. karena itu, kita juga perlu memperhatikan aspek pada kesantunan berbahasa di grup telegram. Penyimpangan Bahasa Indonesia merupakan banyak yang dilakukan oleh faktor yang pengguna bahasa indonesia.

Selain itu juga berinteraksi dilakukan oleh pada masyarakat bertujuan untuk agar menyampaikan pesan kepada sih penutur. Akan tetapi, juga menjalin hubungan sosial. Relevansi dengan hubungan sosial dan berkomunikasi antarsesama manusia.

Berbahasa santun juga seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap individu sejak kecil. Pada masyarakat perlu juga dibina dan dididik dalam penggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan sesamanya, oleh sebab itu mereka digrup telegram terbiasa berinteraksi dan berkomunikasih dimedia sosial pada grup "Semester Tua" di telegram dengan menggunakan kesantunan berbahasa.

Perilaku penyimpang adalah suatu persoalan yang harus menjadi suatu keperdulian kepada sesama teman didalam grup "Semester Tua" di telegram, Penyebab penyimpangan yang sering muncul yaitu dengan adanya faktor lingkungan,faktor pisikologis,faktor pemakai bahasa.

Berkomunikasi tidak akan pernah lepas dengan adanya pola berbahasa yang diucapkan kasar, baik berupa olok-olok atau sindiran yang menyakitkan hati. Seperti tuturan penyimpangan kesantunan berbahasa oleh temen saya digrup "semester tua". berbahasa yaitu aktivitas sosial, seperti aktivitas sosial lainnya, pada

kegiatan berbahasa terdapat wujud apabila manusia terlibat didalam nya. Di dalam berbicara, pembicara dan lawan berbicara sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi terhadap tindakan lawan bicaranya.

Kesantunan berarti baik, sopan, dan tingkah laku sesama lawan tutur harus ada terjeda dalam komunikasinya. Ketika komunikasi dengan mitra tutur, penutur juga harus menjalin interaksi yang baik melalui sosial media Telegram. Agar pula penutur dapat memahami berbagai macam tuturan, maka ia harus menguasai berbagai seluk beluk komunikasi yang baik.

Dengan itu harus menggunakan bahasa yang santun, kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh teman-teman , sehingga kesantunan berbahasa sekaligus menjadi persyaratan yang disepakati oleh perilaku sosial.

Kesantunan berbahasa merupakan hal memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan.Santun juga bagian dari etika dalam hubungan komunikasi. Seperti pada skripsi ini juga dibahas penyimpangan kesantunan berbahasa pada pesan singkat ditelegram kajian pragmatik. Didalam pesan singkat di Telegram terdapat percakapan yang penyimpang kesantunan berbahasa tersebut: kalimat yang diungkapkan pada percakapan telegram seperti kalimat " ini udah malam kampret" kata ***kampret*** *(*kalimat tersebut mengandung kata*"**sialan**"),* Kalimat yang diungkapkan pada percakapan telegram seperti kalimat *"yaallah gak* ada otak kali" kata ***gak ada otak*** (berarti kalimat tersebut mengandung kata "***tidak mempunyai akal atau***

gila"), kalimat yang diungkapkan pada percakapam ditelegram seperti kalimat***"kan gila kali dia"*** (kalimat tersebut mengandung kata ***"sakit jiwa"***), kalimat yang diungkapkan pada percakapan ditelegram seperti kalimat***" anjir"*** (kalimat tersebut mengandung kata***"anjing"*** atau kata ***"hewan"***).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian menggunakan deksriptif kualitatif penulis juga memilih mengidentifikasikan serta mendeksripsikan tuturan yang tidak sopan pada respon penutur melalui percakapan dimedia sosial Telegram. Penelitian ini juga dapat menghasilkan pendapat yang ada khasnya karena penelitian ini dituju pada hasil penelitian. Penelitian ini juga pada subjek yang lain. Peneliti juga dengan penelitian yang berjudul **"Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik".**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang akan diidentifikasikan diatas :

1. Didalam grup di Telegram terdapat percakapan teman dengan teman lainnya menggunakan kesantunan berbahasa yang tidak santun didalamnya seperti bahasa yang kasar.
2. penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa adalah penyimpangan pemantulan yang ada pada sebuah percakapan santun dan tidak santun dengan maksim-maksim kesantunan.

C.Batasan Masalah

Adapun terdapat batasan masalah yang dirumuskan yaitu:

Batasan masalah pada suatu penelitian dengan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

D.Rumusan Masalah

Adapun terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kesantunan berbahasa pada digrup telegram
2. Bagaimanakah penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa didalam grup ditelegram

E.Tujuan Penelitian

Ada juga terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeksripsikan kesantunan berbahasa didalam grup pada pesan singkat di Telegram.
2. Mendeksripsikan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa didalam grup pada pesan singkat di telegram.

F.Manfaat Penelitian

Ada juga terdapat manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoretis

1.1 Secara teoritis, kajian dapat diharapkan untuk memperkuat dalam ilmu pengetahuan dan ilmu sosial, khusus nya teori pendekatan dalam kajian pragmatik.

1.2 Adapun Hasil penelitian yang diharapkan dengan mendokumentasikan nilai-nilai kesantunan berbahasa yang didalam percakapan pada pesan singkat diTelegram.

2. Manfaat Praktis

2.1 Sebagai tempatnya informasi untuk peneliti lain yang akan meneliti penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat ditelegram.

2.2 Mengetahui ragam bahasa yang biasa dipergunakan pada pesan singkat di Telegram.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penggunaan Bahasa

1.1 Pengertian Penggunaan Bahasa

Bahasa adalah salah satu bentuk penomena sosial menurut Antono (2019:17) sekaligus sebagai media alat komunikasi utama masyarakat indonesia. Bahasa secara filosofis juga merupakan pengungkapan manusia atas realitas melalui simbol-simbol berbahasa. Menurut Rai (2017:2) disisi lain bahasa menunjukan bangsa, tutur bahasa yang sopan menunjukan identitas pemakaian bahasa. Menurut simatupang (2018:5) bahasa juga terdapat ilmu sosial, baik sebagai alat untuk berinteraksi maupun juga mengidentifikasikan sosial. Menurut Suminar (2016:116) bahasa indonesia adalah bahasan yang baik digunakan sesuai dengan kebiasaan orang banyak sesuai dengan norma serta peraturan yang berlaku dimasyarakat. Menurut sudaryanto (2017:13) bahasa juga disebut tidak sesuai pada umur si pengguna, bahasa yang tidak ada makna dan artinya adalah Bahasa yang dicampur-campur dengan bahasa daerah.

2. Penyimpangan Bahasa

2.1 Pengertian Penyimpangan Bahasa

Menurut lewis coser (2018:53) mengemukakan bahwa perilaku menyimpang merupakan salah satu cara untuk menyesuaikan kebudayaan dengan perubahan sosial. Menurut james vander zenden menyimpangan adalah perilaku yang pleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi. Menurut Ronald A. Hardert (2017:73) perilaku menyimpang adalah setiap tindakan yang melanggar keinginan –keinginan bersama sehingga dianggap menodai kepribadian kelompok yang akhirnya akan dikenai sanksi.

2.2 Bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yaitu:

2.2.1 Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan

Menurut Leech (Rahardi, 2016:59) maksim kebijaksanaan ini menjelaskan bahwa dalam bertutur yang santun setiap peserta pertuturan haruslah selalu berusaha meminimalkan kerugian kepada orang lain, dan memaksimalkan keuntungan kepada orang lain pula. Contoh: ADIL= SERAKAH, OBJEKTIF=SUBJEKTIF

2.2.2 Penyimpangan Maksim Penerimaan

Menurut Rahardi (2016:61) maksim ini adalah bahwa dalam aktivitas bertutur, orang harus senantiasa berusaha memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri.Contoh: SABAR=KESAL

2.2.3 Penyimpangan Maksim Kedermawanan

Menurut Rahardi (2016:60) maksim ini bahwa agar tuturan seseorang dapat berciri sopan dan santun, tuturan itu harus dibuat sesederhana dan sesimpel mungkin.contoh: RAMAH=KAKU

2.2.4 Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati

Menurut Leech (Rahardi, 2016:62) Maksim ini ditegaskan bahwa, agar dapat dikatakan santun, seseorang harus bersedia meminimalkan pujian terhadap dirinya sendiri. Sebaliknya, seseorang harus bersedia memaksimalkan perendahan atau penjelekan pada dirinya sendiri. Contoh: BAIK=JAHAT, PINTAR=BODOH

2.2.5 Penyimpangan Maksim Kesepakatan

Menurut Leech (Rahardi,2016:62-63) ditegaskan bahwa demi tercapainya maksim kesepakatan , orang harus bersedia meminimalkan ketidaksetujuan antara dirinya dengan orang lain, dirinya sendiri dengan mitra tuturnya. Sebaliknya, dia juga harus bersedia memaksimalkan ketidakcocokan. Contoh: BENCI=SUKA

2.2.6 Penyimpangan Maksim Simpati

Menurut Leech(Rahardi 2016:63-65) maksim ini ditegaskan juga bahwa maksim kesimpatian ini dapat diwujudkan dengan tuturan yang bersifat asertif dan ekspresif. Contoh: BERDUKACITA=BERSEDIH HATI

3. Kesantunan Berbahasa

3.1 Pengertian Kesantunan Berbahasa

Menurut Leech (Suntoro, 2018:82) kesantunan berbahasa adalah kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan dan tulisan. Menurut Febriasari dan Weny (2018:140) hal ini terjadi karena komunikasi harus memperhatikan mitra tersebut santun. Menurut Purwo (2017:19) mengatakan di dalam mengatakan suatu kalimat, seseorang tidak semata-mata mengatakan sesuatu dengan mengucapkan kesantunan berbahasa dengan kalimat. Menurut Gunawan (2018:8) menyatakan bahwa kesantunan berbahasa menghubungkan bahasa dengan berbagai aspek dalam struktur sosial sebagaimana hanya dengan aturan perilaku atau etika.

3.2 Ciri Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa seseorang, dapat diukur dengan beberapa jenis skala kesantunan. Chaer (2010:63) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan skala kesantunan adalah peringkat kesantunan, mulai dari yang tidak santun hingga dengan paling santun. Rahardi (2005:66-67) menyebutkan bahwa sedikitnya terdapat tiga macam skala pengatur peringkat kesantunan yang sampai saat ini banyak digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

Dalam model kesantunan Leech, setiap maksimum interpersonal itu dapat dimanfaatkan untuk menentukan peringkat kesantunan sebuah tuturan. Rahardi (2005:66) .

3.2.1 skala kerugian dan keuntungan, menunjukan kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan.

Contohnya:

Risna: Iya, ada tidak ada nantikan kalau sekarang belum bisa disimpulkan tapi ada kata yang hilang dalam kata itu besar sekali artinya, yang disebut bohong.

Sartika: Jadi yang dipakai itu transkip nilai yang ada di umsu login yang ada malah nilai aku malah anjlok gara-gara lebih parah nilainya

3.2.2. skala pilihan, menunjukan kepada banyak atau sdikitnya pilihan (options) yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur didalam kegiatan bertutur.

Contohnya:

Astrika: Sudah tidak ada lagi habis.

Sartika: Terima kasih sudah mengasih tau saya astrika. Saya kira cukup jelas dan terang.

3.2.3. skala ketidaklangsungan menunjukan kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan.

Contohnya:

Sartika: Baik, Astrika kamu sudah memberi tau kepada saya.

Astrika: Saya justru menyesal kepada Risna kenapa begitu loh dia kan dinyatakan pintar anaknya, jadi kenapa dia begitu artinya kan dia membuat postingan itumenjadi tidak santun.

4.Telegram

4.1. Pengertian Telegram

Telegram adalah aplikasi gratis dan akan terus gratis tidak penuh dengan iklan dengan fasilitas untuk menyampaikan informasi jarak jauh dengan cepat, akirat dan terdokumentasi. Para pengguna dapat mengirim pesan seluler dan bertukar foto, video, stiker, audio ,dan tipe berkas lainnya. https://dianisa.com/pengertian-telegram/

4.2 Sejarah Telegram

Telegram diciptakan dua bersaudara, Nikolai dan Pavel Durov berhasil menciptakan aplikasi Telegram. Keduanya membagi tugas secara adil yakni Nikolai sebagai developer yang menciptakan protokol MTProro sebagai sistem inti Telegram dan Pavel sebagai pemberi fasilitas saudaranya dalam mengembangkan aplikasi Telegram. Telegram didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013. Sedangkan untuk android dirilis pada 20 Oktober 2013. Pada bulan yang sama dengan peluncuran untuk andorid, Telegram berhasil memiliki sekitar

100.000 pengguna aktif. Pengguna Telegram pun terus bertambah dengan terbukti mencapai angka 15 juta pada bulan Maret 2014, aplikasi tersebut mencapai angka 50 juta pengguna aktif. Dibulan Febuari 2015, pengguna aktif Telegram sudah mencapai angka 100 juta. Banyaknya pengguna disebabkan pleh keringanan yang diberikan aplikasi Telegram sehingga tidak memerlukan banyak memori yang terpakai. Selain sederhana , tampilan dari aplikasi Telegram yang tertata rapi dan bersih mirip dengan Whatsapp Massanger yang berkali fitur-fitur menarik seperti BlackBerry Massanger dan LINE. https://dianisa.com/pengertian-telegram.

4.3 Fitur-Fitur Telegram

4.3.1 Menggunakan lebih dari satu nomor

Pada telegram tidak berlku karena Telegram membataskan penggunanya untuk menggunakan lebih dari satu nomor.

4.3.2. Obrolan Rahasia

Secret chats atau obrolan rahasia yaitu untuk aplikasi yang menggunakan privasi dengan sesama orang lain.

4.3.3. Server proxy

Telegram juga menawarkan untuk server proxy yang dapat menyembunyikan lokasi dengan menggunakan VPN.

4.3.4. Bots

Telegram tampilan nya juga menarik dengan menghadirkan yang namanya bots.

4.3.5. Berbagi lokasi secara langsung

Telegram juga menggunakan lokasi secara langsung.

Telegram juga ada terdapat mengirim file-file seperti:

- Foto (kamera)
- Video (video kamera)
- Audio (merekam suara)
- Location (mengirim lokasi)

Ada beberapa yang dapat menggunakan panggilan langsung dari Telegram yaitu:

- Telegram call: penggunaan panggilan
- Telegram mengkoneksikan internet
- Blok: untuk memblokir kontak

ada beberapa dampak positif dan negatif nya pada Telegram yaitu:

- Dampak Positif

  Membuat grup dengan teman, mencari informasi melalui telegram, tempat berbagi foto, file, data.

- Dampak Negatif

  Menganggu kegiatan belajar, mengganggu kehidupan komunikasi dengan keluarga. https://dianisa.com/pengertian-telegram/

5. Pragmatik

5.1. Pengertian pragmatik

Menurut Charles Morris (Rahardi, 2016:15) pragamatik adalah studi tentang hubungan tanda dengan penafsir. Menurut (Yuvita,2015) pragmatik melakukan suatu yang melibatkan pada tiga segi, yag dimana makna definisikan terdapat hubungan dengan penutur(Harahap,2019).Menurut Yule(2015:6) mengatakan bahwa pragmatik merupakan studi seluk-beluk bahasa dikaitkan dengan pemakaiannya (language users).

5.2. Bentuk-Bentuk Pragmatik

5.2.1 Tindak Tutur

Menurut Leech(1994:4) menyatakan bahwa sebenarnya dalam tindak tutur mempertimbangkan lima aspek situasi tutur yang mencakup: penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tindak tutur sebagai sebuah tindakan/ aktivitas dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Menurut A. Chaer (dalam Rohmadi,2004) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungan ditentukan kepada si penutur dengan situasi tertentu.

5.2.2. Implikatur

Implikatur mengacu kepada jenis “kesepakatan bersana” antara penutur dan lawan tuturnya, kesepakatan dalam pemahaman, bahwa yang dibicarakan harus saling berhubungan. Hubungan atau keterkaitan itu sendiri tidak terdapat pada masing-masing ujaran.

5.2.3. Dieksis

Menurut Cahyono (1995:217), dieksis adalah suatu cara untuk mengacu ke hakekat tertentu dengan menggunakan bahasa yang hanya dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan.

5.3. Prinsip-prinsip Teori Pragmatik

5.3.1 Tindak tutur itu ada pada konteks alam yang arti ada peran partisipan pada siapa tuturan yang dialamatkan, disapakan, diperdengarkan, dimaksudkan.

5.3.2.Prinsip Kerjasama Grice. Katakan secukupnya. Demi kerjasama tutur antar-personal kewajiban memelihara tuturannya sedemikian sehingga teman-tutur dapat memproses segala informasi yang disajikan dengan mudah,lugas,luwes.

5.3.3. Prinsip Tata Krama: Agar komunikatif, bertutur mengasumsi norma lokal dan umum yang berlaku di masyarakat, termasuk sebelum ada reaksi dari pesapa, jangan berbondong dengan muatan-muatan linguistik lainnya.

5.3.4. Prinsip Kewacanaan : Ragam sesuai dengan konteks dan situasinya.

B.**Kerangka Konseptual**

Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi , dalam arti bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan ,ide ,informasi, gagasan, ataupun konsep dalam situasi berinteraksi melalui percakapan sosial media yaitu Telegram.

Prinsip kesantunan berbahasa adalah bagian dari kajian pragmatik, prinsip kesantunan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan,yakni diri sendiri dan orang lain .kata santun mempunyai makna sangat berbeda dengan kata sopan, meskipun sebagian besar masyarakat mengaggapnya sama.(Gunawan,2014).

Langkah penelitian Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat Telegram dengan Kajian Pragmatik. Data yang berupa percakapan yang terjadi pada grup “Semester Tua” di grup Telegram yang melanggar dan mematuhi penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yaitu maksim-maksim kesantunan

Berikut Bagan Kerangka Konsep

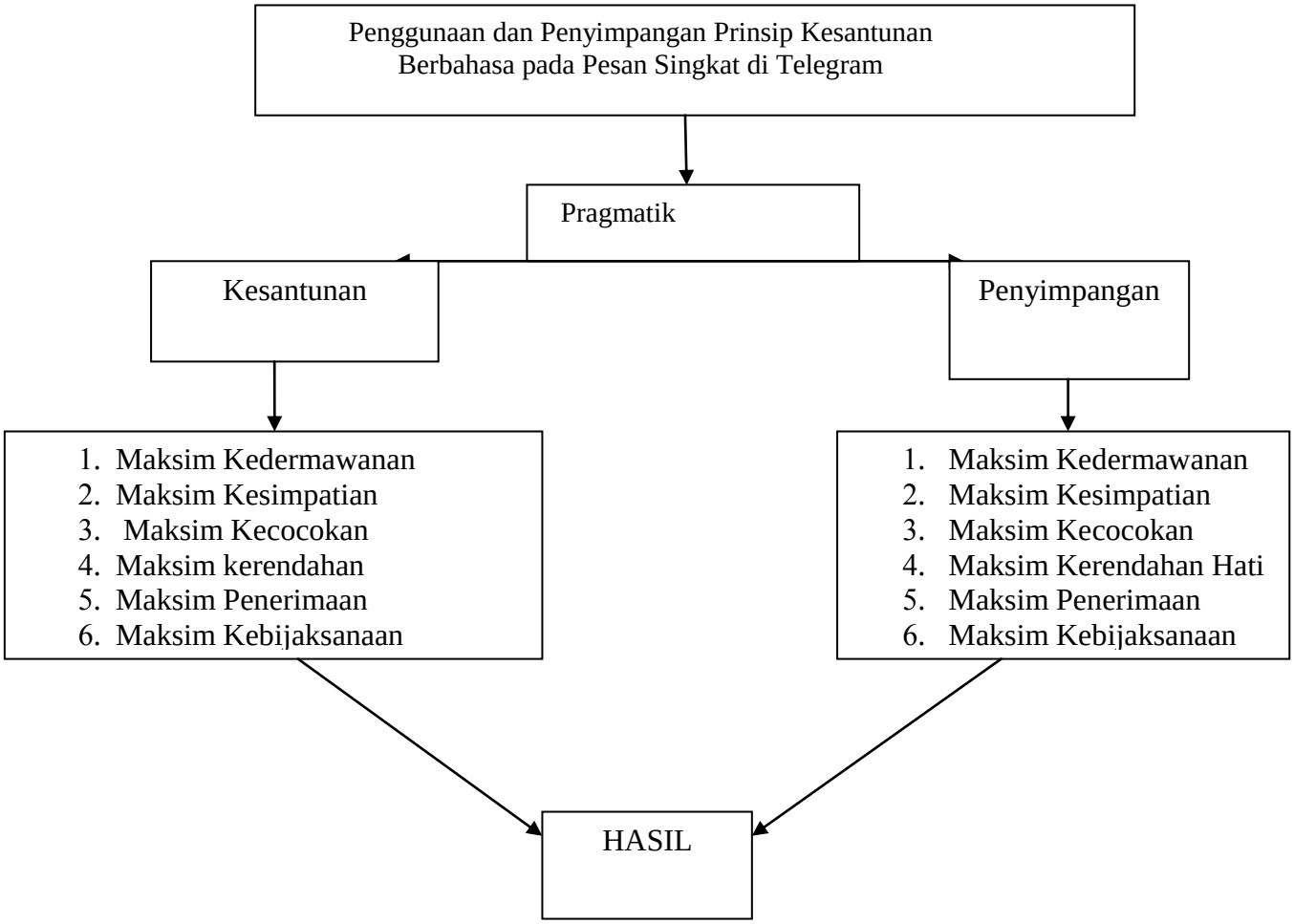

B. Pernyataan Penelitian

Adapun Pernyataan Penelitian ini yaitu:

1. Terdapat penggunaan kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram
2. Terdapat penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang diucapkan terdapat di grup “semester tua” pada pesan singkat di Telegram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian objek yang dikaji berupa pesan singkat grup *Telegram "Semester Tua"* yang telah didokumentasi melalui melalui *Telegram.* Berikut ini adalah tabel rincian waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Penulisan Proposal						■	■	■																
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
4	Seminar Proposal											■													
5	Perbaikan Proposal																	■	■						
6	Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
7	Analisis Data Penelitian																			■	■	■			
8	Penulisan Skripsi																					■	■		
9	Bimbingan Skripsi																						■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																								■

B. Data dan Sumber Data

Data primer dalam menelitian ini adalah diperoleh dari 31 percakapan pada pesan singkat di Telegram. Penelitian ini mengambil data tersebut dengan cara ***screenshoot*** shingga memperoleh 31 percakapan pada pesan singkat di Telegram. Data sekunder yaitu data yang menjadikan pendukung penelitian yang diproleh melalui buku,jurnal,dan data lainnya.

Sumber Data adalah asal data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah percakapan pada pesan singkat di Telegram.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang diteliti berupa kata-kata dan bukan angka. Penelitian kualitatif bersifat deksriptif yaitu metode penelitian terhadap suatu yang tidak didesain atau dirancang dengan menggunakan metode statistik. Peneliti mencatat dengan teliti dan cermat yang berwujud dengan kata-kata, foto atau gambar, kalimat.Dikatakan deksriptif sebab penelitian ini dilakukan semata-mata hanya didasarkan pada fakta dan fenomena yang ada di empiris hidup pada penuturnya sudaryanto(1992:62).

D. Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018:69) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat juga menunjukan suatu untuk dapat diamati. Variabel yang akan diteliti adalah Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berfokus kepada penyimpangan prinsip pada penggunaan kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang teliti memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang teliti pula instrument penelirtian pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan alat bantu seperti alat catat. Alat catat digunakan untuk mencatat penyimpan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan simgkat di telegram.

Instrumen penelitian ini menggunakan tabel penyimpangan prinsip dan penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam mengklafikasikan penggunaan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram. Berkaitan dengan Menurut Sugiyono (2018:92) intrumen juga alat komunikasi dapat digunakan sebagai alat mengukur nilai variabel yang diteliti. instrumen dipilih dengan penelitian yang digunakan dengan kuesioner (angket) Menganalisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Data	Prinsip Kesantunan Berbahasa	
		Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa
1	Maksim Kedermawanan	Pada kesempatan ini dosen mata kuliah memberikan tugas kepada mahasiswa kelas A PAGI	A: Yaudah silahkan beristirahat saja. Biar aku saja yang mencuci piring kotormu. B: biar aku saja yang bertugas mencucikan piringmu.
2	Maksim Rendah Hati	Tentu saja kita slalu berikhtiar kita tidak berhenti sampai disitu, agar selesai sampai sidang meja hijau tidak terhambat dengan larangan dan cobaan.	A : Ya allah aku bodoh kali. Itu aja tidak bisa mengerti apa kata dosen. B: sih astrika pintar apa yang dibilang dosen mengerti dia.
3	Maksim Kebijaksanaan	Selain itu aku juga mmberikan hadiah kepada risna diharapkan agar	A: Apakah kamu tidak keberatan untuk menjawab telepon

		tidak Cuma sekali saja dia datang kerumah aku untuk menikmati kampung halaman ku	itu? B: Kalau tidak keberatan, sudilah anda datang kerumah saya.
4	Maksim Kesimpatian	Aku tadi bersama rombongan geng sebelah mau bersiap-siap menunggu acara seminar diaudit yang dihadirin dosen-dosen umsu.	A:Turut berduka cita atas musibah yang menimpamu . B:jangan bersedih hati dengan musibah yang risna alami.
5	Maksim Pujian	Sartika“ka, aku tadi sudah masuk mata kuliah kelas bawah.” astrika”oya aku tadi melihatmu dikelas bawah saat prsentasi dan mendengar pada bertepuk tangan bagus sekali.”	A:Sih Astrika pintar membuat daftar pustaka itu Sartika . B: yaallah aku bodoh kali. Itu saja tidak bisa mengerti apa kata dosen.
6	Maksim Kesetujuan	Kerjasama kelompok akan menguntungkan mahasiswa agar tidak hanya kesusahan dalam proses pembelajaran tetapi juga terhadap mahasiswa lainnya.	A: Betul, apa yang kau bilang ris, aku setuju. B: tapi banyak kawan kita yang tidak setuju apa yang kau bilang ris.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tersebut deengan digunakan penelitian kualitatif yang terfokuskan terhadap permasalahan mengenal penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram. Pekerjaan analisis adalah mengatur, mengurutkan, mengkelompokan, memberikan kode. Langkah analisa data adalah akan dimulai dari pengumpulan data, pengelompokan data,memilah data, dan

menganalisa data. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muara nya untuk menjawab rumusan masalah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dengan pesan singkat di Telegram di Grup “Semester Tua” 2021 ini telah di teliti oleh peneliti yang sudah dikumpulkan. Data penelitian tersebut merupakan data yang diproses pengumpulan data yang dengan pokok permasalahan yang dibahas. Ada pun pembahasan yaitu Tinjauan Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram dalam Grup Semester Tua dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan sebagai pendekatan tambahan untuk menghitung presentase didalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini berupa hasil deskripsi jenis-jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram.

Jumlah semua kalimat dan penggunaan bahasa penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang telah diteliti peneliti pada pesan singkat di Telegram pada Grup Semester Tua 2021terdapat keseluruhan ada 7 kata penyimpang prinsip kesantunan berbahasa. Dari salah satu pesan di Telegram pada Grup Semester Tua ditemukan kata “anjay” berarti sama dengan kata yang menyebutkan nama hewan yaitu” Anjing”, maka dari itu kata anjay penyimpang prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram.

Tabel Penelitian 4.1

Pedoman penyimpangan prinsip dan penggunaan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat diTelegram

No	Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa	Contoh kalimat
1	Maksim kebijaksanaan	A: Apakah kamu tidak keberatan untuk menjawab telepon itu? B: Kalau tidak keberatan, sudilah anda datang kerumah saya.
2	Maksim kedermawanan	A: permainan anda sangat bagus B:Jelas, siapa dulu yang main.
3	Maksim penerimaan	A: Anda harus meminjami saya buku. B: Saya akan meminjami anda buku.
4	Maksim kerendahan-hati	A: Betapa pandainya orang itu. B:Betul dia memang pandai.
5	Maksim kesetujuan	A: Bahasa Inggris suka, ya? B: Ya
6	Maksim simpati	A: Aku lolos di sidang meja hijau, sar. B: Selamat, ya!

B. Penelitian

1. Relasi Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram.

Dari penelitian ini kesantunan bahasa pada pesan singkat diTelegram sudah tidak ditemukan lagi. Kesantunan berbahasa yang paling "tidak sopan". Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri (2019) yang dikemukakan bahasa ketidak santunan berbahasa sudah menjadi sesuatu yang biasa dan tidak lagi dianggap sesuatu yang tidak santun, sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sulastri. pada Pesan Singkat di Telegram yang menjadi objek penelitian-penelitian juga mendapatkan hal yang serupa bahwa kata-kata umpatan,kasar, dan tidak santun sudah dianggap bahasa sehari-hari dan dianggap sebagai bahasa yang wajar dan normal untuk dilakukan.

Penggunaan bahasa tidak santun pada Pesan Singkat di Telegram, sebagai mana hasil penelitian ini, juga menunjukan bahwa menggunakan bahasa yang tidak santun tersebut tidak muncul begitu saja namun juga mempengaruhi oleh pengalaman masa lalu, terutama apa yang ada dipercakapan oleh penutur pada masa kecil. Sehingga apa yang mereka ungkapkan juga cerminan dari pengaruh bahasa pada masa kecil. Hal tersebut, pengaruh penggunaan bahasa pada saat anak-anak, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukab oleh Febrianti (2006), bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan bahasa yang tidak santun pada Pesan Singkat di Telegram.

2. Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram.

Data yang telah ditelitih dan terkumpulkan terdapat sebagian besar kesantunan penggunaan bahasa pada Pesan Singkat di Telegram adalah tidak menarik dan tidak sopan. Hal ini juga mempengaruhi lingkungan juga dapat menggurangi kemungkinkan untuk penggunaan bahasa yang santun.

Kata-kata kasar yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech yang sering diucapkan pada Pesan Singkat di Telegram oleh teman-teman saya kepada sesama temen di dalam Grup Semester Tua 2021. Bahasa atau kesantunan berbahasa yang digunakan oleh sesama dalam hal ini adalah yang dilakukan dengan temen-temen pada Pesan Singkat di Telegram dan didalam percakapan itu mereka sering muncul banyak sekali bahasa atau kata-kata yang tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa yang ada.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sulastri (2004) yang mengemukakan bahasa ketidak santunan berbahasa sudah menjadi sesuatu yang biasa dan tidak lagi dianggap dengan penelitian yang dilakukan oleh sulastri.

Berdasarkan uraian data hasil penelitian tersebut, diperoleh temuan bahwa dalam prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri atas enam maksim yaitu: maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim rendah hati, maksim kesepakatan, maksim kesimpatian (Leech 193: 206-207). Keenam maksim tersebut ternyata ada satu jenis maksim yang kualitas penyimpangan nya lebih tinggi atau tuturan pada peserta tutur lebih banyak menyimpang tunggal.

Secara umum penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa tentu membuat perhatian utama semua pihak, mengingat kesantunan berbahasa perilaku yang diekspresikan dengan cara yang baik atau beretika. Tujuan nya agar suasana berinteraksi menyenangkan,beretika, dan efektif. Oleh karena itu, peserta harus senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa supaya tuturan yang disampaikan selaluditerima mitra tutur dan tidak menimbulkan kesan yang tidak santun. Hal tersebut berkaitan dengan teori utama yang mengatakan bahwa peserta tutur berkuranglah peringkat kesantunan tuturan yang digunakan dalam bertutur itu (Rahardi 2005:6)

Tabel 4.2
Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

No	Kalimat	Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa	Keterangan
1	Ini udah malam kampret	Kampret	Kalimat yang diungkapkan pada percakapan telegram seperti kalimat *" kampret"* (kalimat tersebut mengandung kalimat *"Sialan"*
2	Yaallah gak ada otak kali	Gak ada otak	Kalimat yang diungkapkan pada percakapan di telegram seperti kalimat *" gak ada otak"* (kalimat tersebut mengandung kalimat *"tidak mempunyai akal" atau disebut juga "gila"*

3	Kan gilak dia	Gilak	Kalimat yang diungkapkan pada percakapan di telegram seperti kalimat *"gilak"* (kalimat mengandung kalimat yang menyimpang *" sakit jiwa"*
4	Dibilang nya tas aku murahan kali kan anjir	Anjir	Kalimat yang diungkapkanpada percakapan di telegram seperti kalimat *" anjir"* mengandung kalimat yang menyimpang kata nama hewan yaitu *" anjing"*
5	Aku aja ilfiel anjay	Anjay	Kalimat yang diungkapkan pada pesan singkat di telegram kalimat *"anjay"* yang mengandung kalimat menyimpang yaitu kata nama hewan *"anjing"*
6	Iyalah emang jijay	Jijay	Kalimat yang diungkapkan pada pesan singkat ditelegram yaitu kalimat *"jijay"* yang menyimpang kata *"jijik, lebay"*
7	Kimak lah asik bagus bagus aja	Kimak	Kalimat yang diungkapkan pada pesan singkat di telegram yaitu kalimat *"kimak"* yang menyimpang kata *"kemaluan"*

3. Penyebab Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram.

Penyebab pihak percakapan melakukan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa bermacan-macam. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukan bahwa penyebab penyimpangan yang muncul adalah berbicara dengan percakapan secara langsung dengan kata-kata yang tidak menarik, dan mengejek. Teman-teman di Grup Semester Tua berkomunikasi dengan tampak nya mereka masih memberi secara langsung percakapan itu dengan kata-kata yang tidakmenarik, karena dengan dorongan emosi yang berlebihan sehingga percakapan tidak menarik dan tidak sopan.

Data1.

Risna: “*Yaallah gak ada otak kali*”

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 12 Februari 2021, Pukul 21:12 WIB. Kalimat yang menggunakan kata “GAK ADA OTAK” berarti kalimat negatif dan bermakna “ tidak mempunyai akal” atau sama saja “GILA” maka kata tersebut masuk kedalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 2.

Sartika: “ lupa aku anjay”

Sumber : Media Sosial Telegram, pada tanggal 13 Februari 2021,pukul 21:14 WIB.
Kalimat yang menggunakan kata “ANJAY” berarti kalimat ynegatif yang bermakna dengan kata “ANJING”. Data dibawah ini termasuk kedalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dan masuk ke dalam kata ketidak santunan.

Data 3.

Sartika: "Hahaha anjir"

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 14 Februari 2021, pukul 20.41 WIB

Kalimat yang menggunakan kata "ANJIR,ANJAY" berarti kalimat negatif yang bermakna kata Hewan yaitu "ANJING".

Data 4.

Risna: “ *Musim pelakor anjir”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul: 18.29 WIB.Kalimat yang Menggunakan kata “ANJIR” berarti kalimat negatif yang bermakna
kata Hewan yaitu “ANJING “. Kata tersebut masuk kedalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dan ketidak santunan.

Data 5.
Astrika: “ *anjrot jauh kali kesana”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 18.13 WIB
Kalimat yang menggunakan kata “ ANJROT” berarti kalimat yang negatif yang bermakna
kata Hewan dengan bahasa gaul yaitu “ ANJING”. Kata tersebut masuk kedalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dan ketidak santunan .

Data 6.

Risna: *“ gilak, ingat kau sudah punya suami”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 16 Februari 2021, pukul:18.47 WIB

Kalimat yang menggunakan kata “GILAK” berarti bermakna dengan menggunakan kalimat menyimpang yaitu” SAKIT JIWA”, Kata tersebut termasuk ke dalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

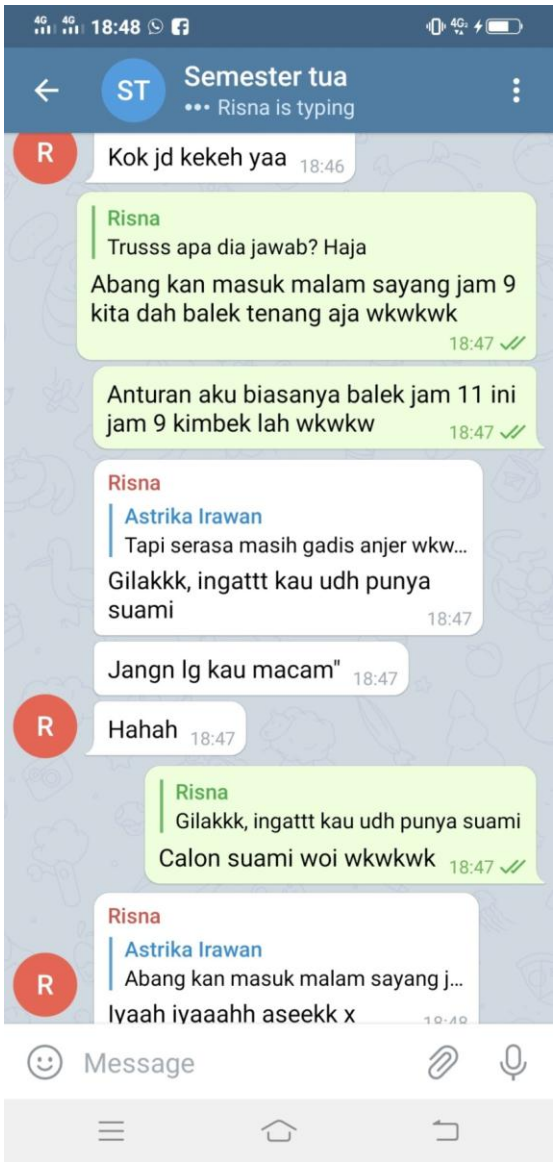

Data 7.

Astrika: “wais tercinta tersayang jijay”
Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 16 Februari 2021, pukul 11.41 WIB
Kalimat yang menggunakan kata “ JIJAY” berarti kalimat negatif yang bermakna “JIJIK” .

Data 8.

Sartika: *“ belum berpengalaman anjer”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 19.28 WIB.
Kalimat yang menggunakan kata “ANJER” berarti bermakna dengan menggunakan kalimat negatif yaitu kata hewan seperti “ANJING”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

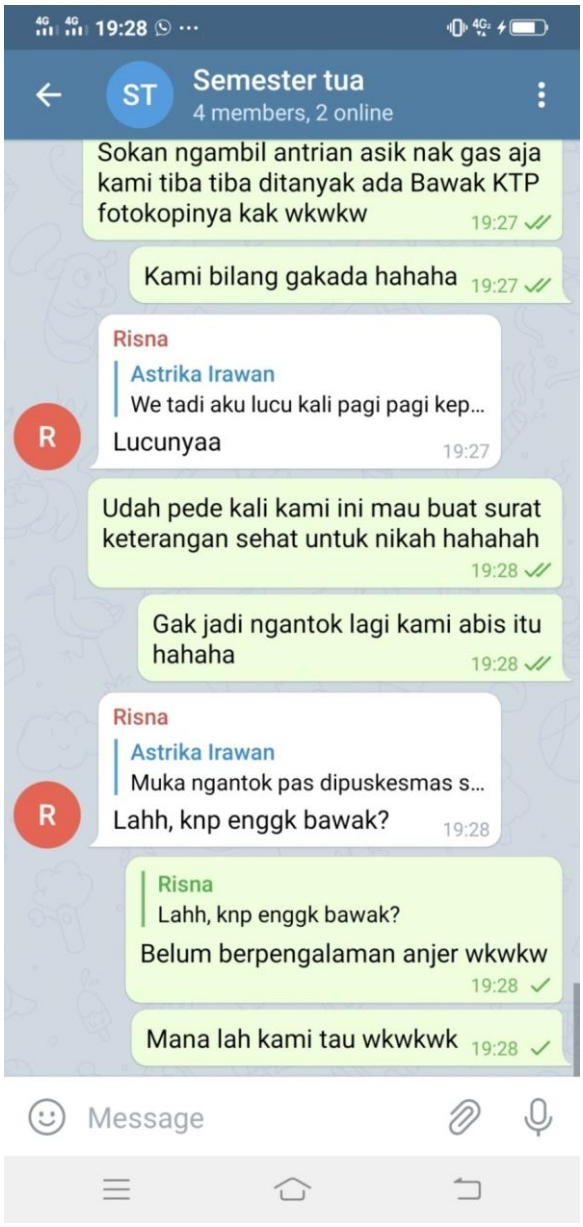

Data 9.

Astrika: *"kincit lah wkwkwk"*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 18.20 WIB

Kalimat yang menggunakan kata "KINCIT"berarti kalimat negatif yang bermakna "keluar tai atau KOTORAN". Kata tersebut terdapat kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 10.

Sartika: *"iyah emang iss jijay"*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 20.53 WIB
Kalimat yang menggunakan kata "JIJAY" berarti kalimat negatif dan bermakna "JIJIK". Kata tersebut kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

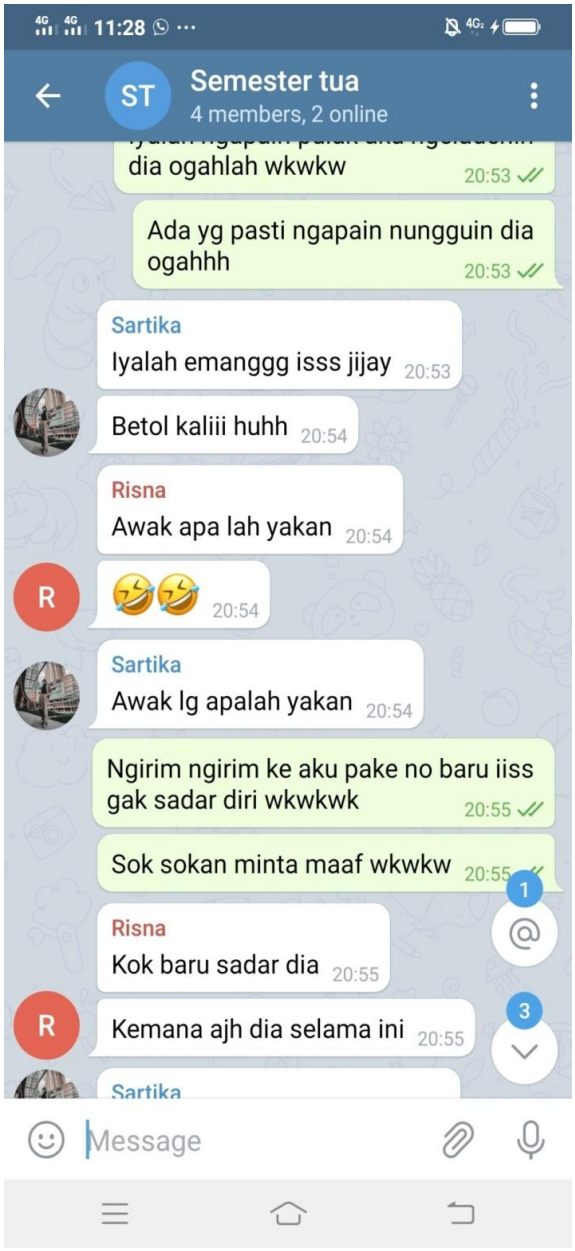

Data 11.

Astrika: *“ gak kek gitu juga lah taik wkwkwk”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 17 Februari 2021, pukul: 20.44 WIB.

Kalimat yang menggunakan kata “TAIK” berarti kalimat negatif dan bermakna “KOTORAN”. Kata tersebut termasuk kedalam penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

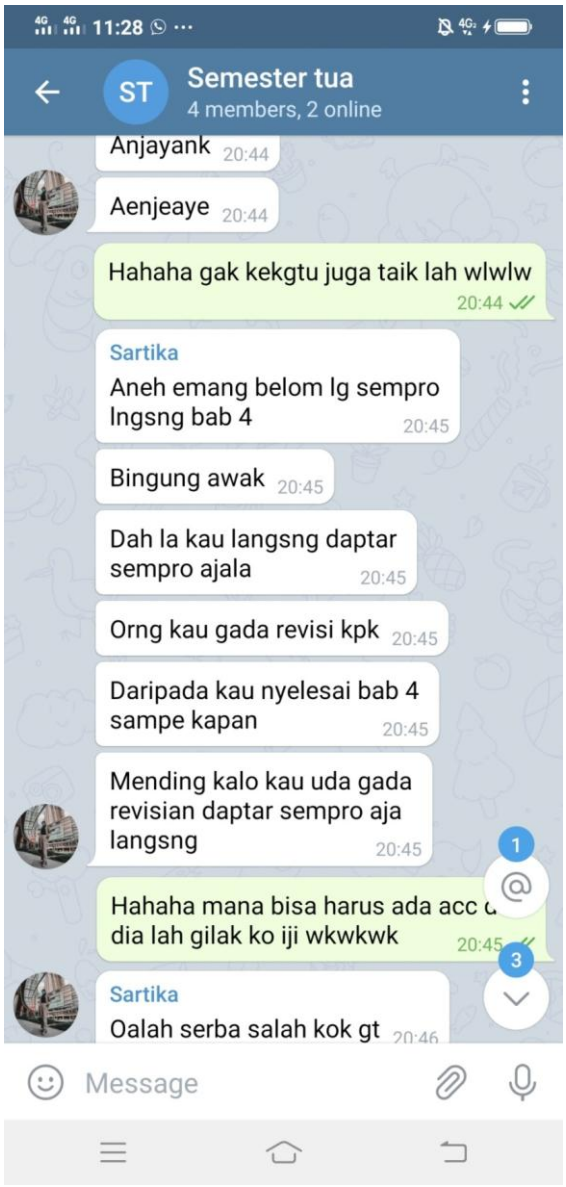

Data 12.

Sartika: *“ tiati lah kelen ya pelakor dimana-mana”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 17 Februari 2021, pukul: 22.05 WIB

Kalimat yang menggunakan kata “PELAKOR” berarti kalimat negatif dan bermakna “ perebut suami orang” seperti “ cewek murahan”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 13.
Astrika: *“ kan gilak dia”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 20.24WIB.
Kalimat yang menggunakan kata”GILAK” berarti kalimat negatif bermakna “SAKIT JIWA”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 14.

Risna*:" ini udah malam kampret"*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 21.20 WIB

Kalimat yang menggunakan kata"KAMPRET " berarti kalimat negatif yang bermakna "SIALAN". Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 15.

Astrika: *“ kok ini udah keterlaluan lah anjer kali jadi cowok wkwkwk”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 19 Februari 2021, pukul: 18.31
Kalimat yang menggunakan kata “ANJIR” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan
“ ANJING” . Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 16.

Astrika:*” kangen kali aku woi gilak”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 19 Februari 2021, pukul 18.03
Kalimat yang menggunakan kata” GILAK” berarti bermakna negatif dan bermakna “ SAKIT JIWA”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 17.

Astrika: *“ aku tetap acid yang kelen kenal bedanya aku gakada kambeng wkwkwk”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 19 Februari 2021, pukul 18.30
Kalimat yang menggunakan kata”KAMBENG” berarti kalimat negatif dan bermakna kata “hewan”. Kata tersebut ternasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

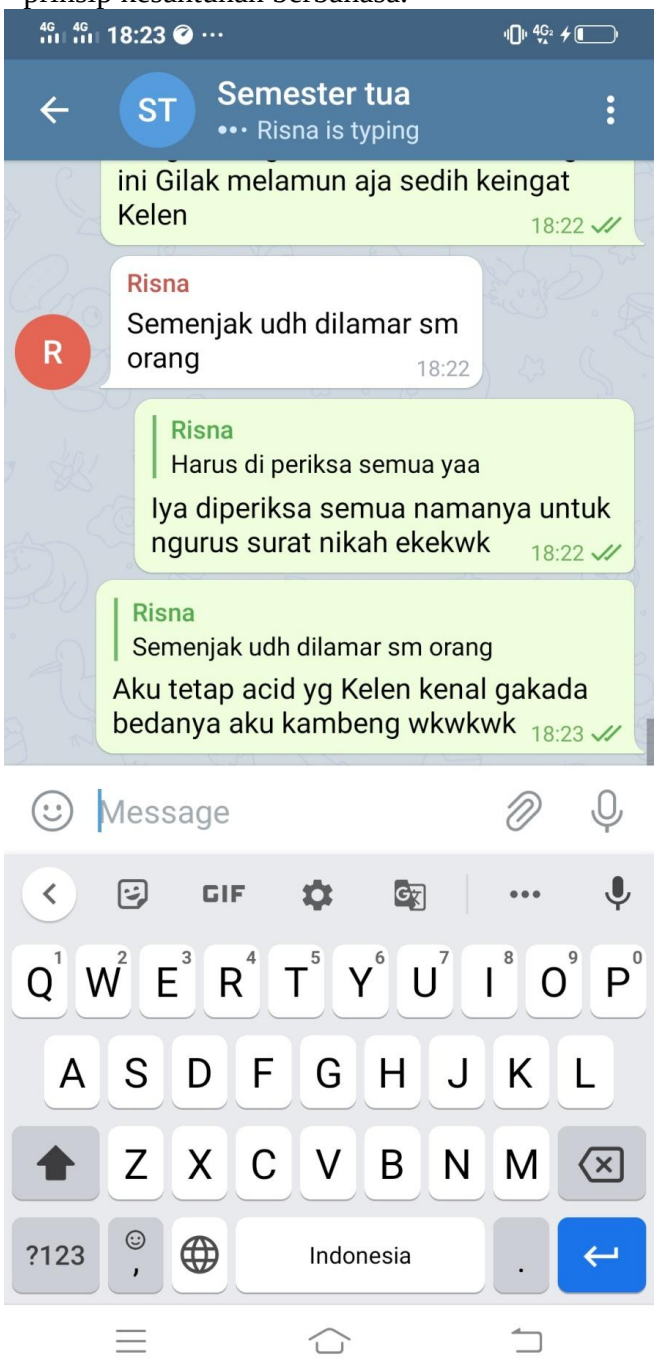

Data 18.
Astrika: *" sok tau kali kampret"*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 19 Februari 2021, pukul 18.51
Kalimat yang menggunakan kata"KAMPRET" berarti kalimat negatif dan bermakna kata "SIALAN". Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 20.

Astrika: *“ iya kimbek asik ditanyakin aja”*

Sumber: Media Sosial Telegram: pada tanggal 19 Februari 2021, pukul: 18.45 WIB.

Kalimat yang menggunakan kata”KIMBEK” berarti kalimat negatif dan bermakna kata “ KESAL”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa**.**

Data 21.

Astrika: *“ pinter ya nyet wkwkwk”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 20 Februari 2021, pukul: 20.57 WIB

Kalimat yang menggunakan kata “ NYET” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan yaitu” MONYET”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 22.

Astrika: *“ aku harus selesaikan kuliah dalam waktu 7 bulan kampret lah”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 20 Februari 2021, puku: 20.47 WIB

Kalimat yang menggunakan kata”KAMPRET”berarti kalimat negatif dan bermakna kata”SIALAN”.Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 23.

Astrika: *“ kek rachel vennya makin hari makin cantik aja anjay kali”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 20 Februari 2021, pukul: 22.00 WIB
Kalimat yang menggunakan kata “ANJAY” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan” ANJING”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

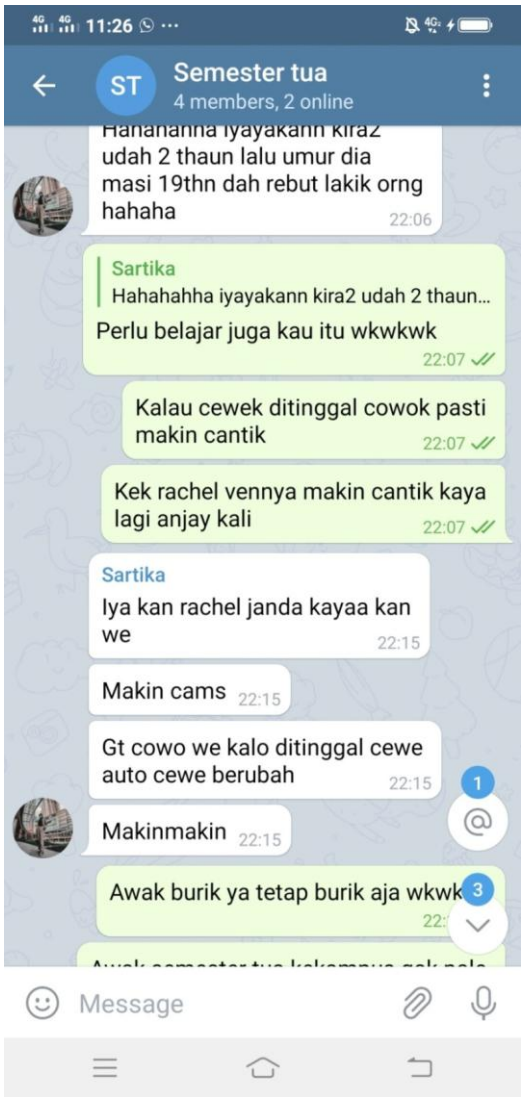

Data 24.

Astrika: *“ dibilangnya tas aku murahan kan anjir kali”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 21 Februari 2021, pukul 19.50 WIB

Kalimat yang menggunakan kata”ANJIR” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan” ANJING”. Kata tersebut termasukkedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 25.

Sartika: *“ iya loh datang anjir”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 20 Februari 2021, pukul: 18.33 wib Kalimat yang menggunakan kata “ANJIR” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan” ANJING”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 26.

Astrika: *“ kenapa kekgitu kampret”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 20 Februari 2021, pukul: 18.25 wib Kalimat yang menggunakan kata”KAMPRET” berarti kalimat negatif dan bermakna kata “SIALAN”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 27.
Astrika:*” tapi serasa masih gadis”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 21 Februari 2021, pukul: 18.46 WIB
Kalimat yang menggunakan kata”ANJER” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewa” ANJING”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 28.

Astrika:*” iyalah berat gak pernah jumpa lagi, chatingan aja jarang anjir lah.”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 21 Februari 2021, pukul: 21.02 wib
Kalimat yang menggunakan kata”ANJIR” berarti kalimat negatif dan bermakna kata hewan”ANJING”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa.

Data 29.

Astrika: *“ kan kampret kali dia”*

Sumber: Media Sosial Telegram, pada tanggal 21 Februari 2021, pukul: 20.12 wib
Kalimat yang menggunakan kata” KAMPRET” berarti kalimat negatif dan bermakna “SIALAN”. Kata tersebut termasuk kedalam kata penyimpangan kesantunan berbahasa.

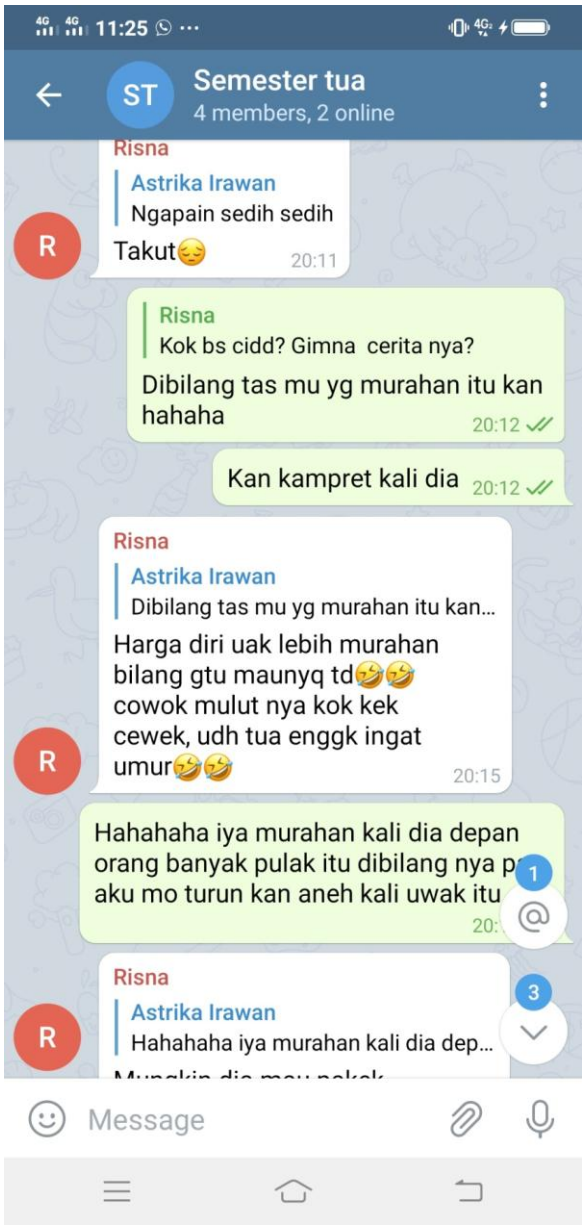

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan ragam bahasa tidak santun tersebut diucapkan teman-teman di Grup Semester Tua sangatlah kasar. misalnya terdapat nama-nama binatang yang terlalu sering diucapkan oleh mereka.

2. Penyebab penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat di Telegram meliputi penyimpangan disebabkan oleh penutur menuduh kepada pihak yang berlawanan dipercakapan grup Telegram, sengaja berbicara dengan dorongan rasa emosi penutur, penutur sengaja memojokkan kepada pihak berlawanan perakapan,Penyebab penyimpangan yang paling sering muncul yaitu emosi penutur, mengejek-ngejek.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan diatas, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berkut:

1. Mengenali realisasi kesantunan berbahasa terhadap penggunaan bahasa setiap orang yang akrab tetap menjunjung kesantunan yang sopan dalam berbahasa.

2. Penggunaan bahasa pada pesan singkat di Telegram banyak sekali yang menyimpang prinsip kesantunan berbahasa. Penyimpangan prinsip berbahasa itu juga dilakukan baik disengaja maupun tidak sengaja. Namun, hendaknya dalam berbicara penting dengan menggunakan kaidah-kaidah percakapan.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha. 2019. Pada Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Devianty, Rina. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudyaan." Jurnal Tarbiyah.

Chaer dan Agustina (2004:14) Leech (1993:206). Cansandra L. Book (1980) , dalam Human Comunication: Principles, contexts, and Skills.

Ana Fatmawati, 2006. Kesantunan berbahasa yang wajar, skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang..

Dardjowidjojo, Soenjono(ed). 1985. Perkembangan Linguistik di Indonesia. Jakarta: Penerbit
Arcan.

Nadar, F.X. 2009. Pragmatik dan Penelitian Pragmatik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan,Hendry Guntur. 1986. Pengajaran Pragmatik. Bandung : Penerbit Angkasa.
Sumarsono dan Paina Partana .2004. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yule, George. 2002. Pragmatics. Oxford: Oxford University Press.

Rahardi, kunjana. 2005. Pragmatik, Kesantunan Impretif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga

Pranowo. 2008. Kesantunan Berbahasa Indonesia sebagai Bentuk Kepribadian Bangsa, Skripsi . Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi yang tidak diterbitkan.

Eelen, Gino. 2006. *Kritik Teori Kesantunan*. Surabaya: Airlangga University Press

Gunarwan, Asim. 2016. Implikatur dan Kesantunan Berbahasa: Beberapa Tilikan dalam Sandiwara Ludruk, dalam Yassir Nasanius (Ed.), *PELLBA 18 (hlm. 85-*)

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa.* Jakarta: Rineka Cipta.

Markhamah. 2011. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta:

.

Lampiran

Lampiran 1 Form K-1

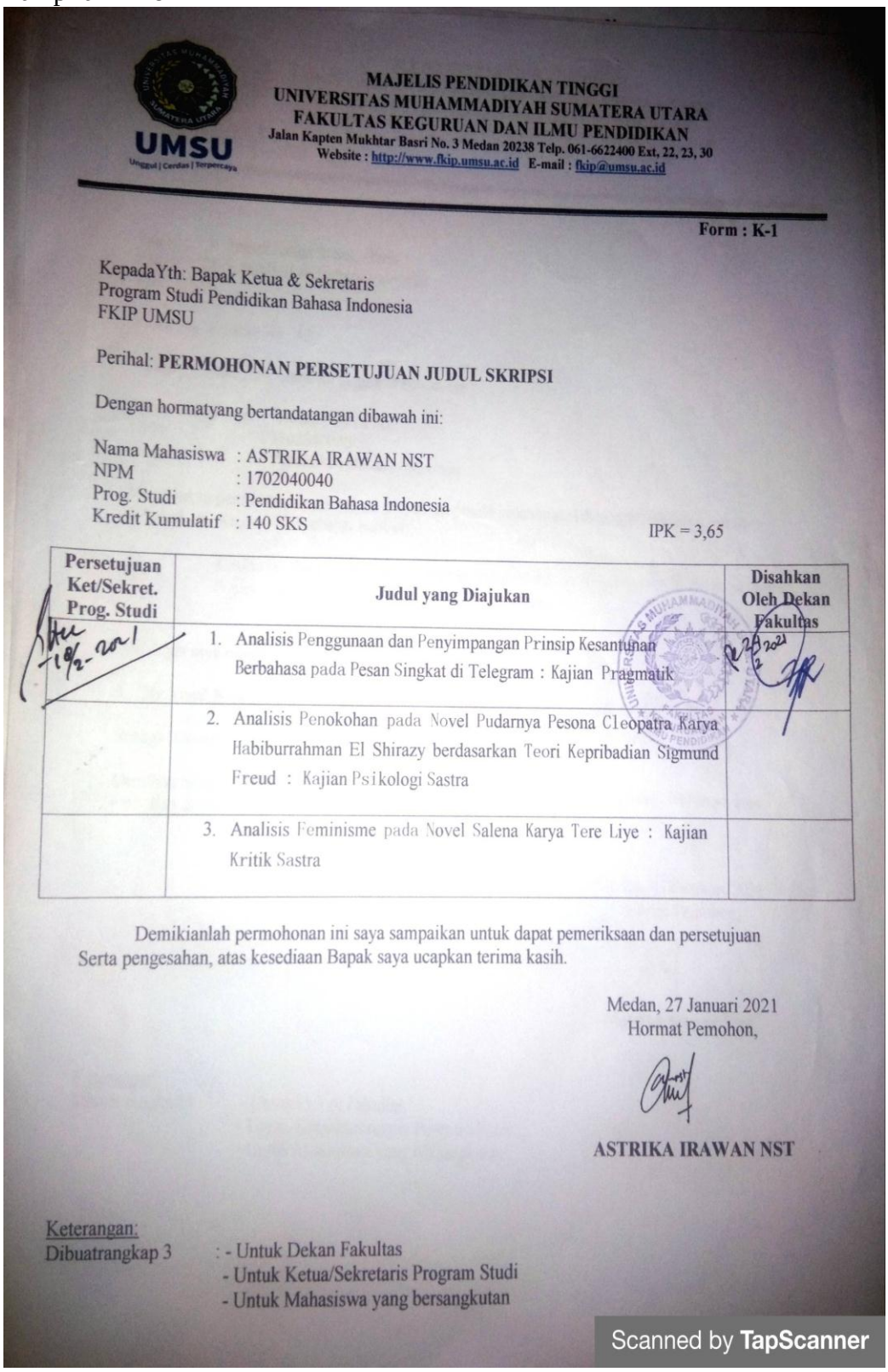

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormatyang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ASTRIKA IRAWAN NST
NPM : 1702040040
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK = 3,65

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	1. Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram : Kajian Pragmatik	
	2. Analisis Penokohan pada Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud : Kajian Psikologi Sastra	
	3. Analisis Feminisme pada Novel Salena Karya Tere Liye : Kajian Kritik Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan
Serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2021
Hormat Pemohon,

ASTRIKA IRAWAN NST

Keterangan:
Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 2 Form K-2

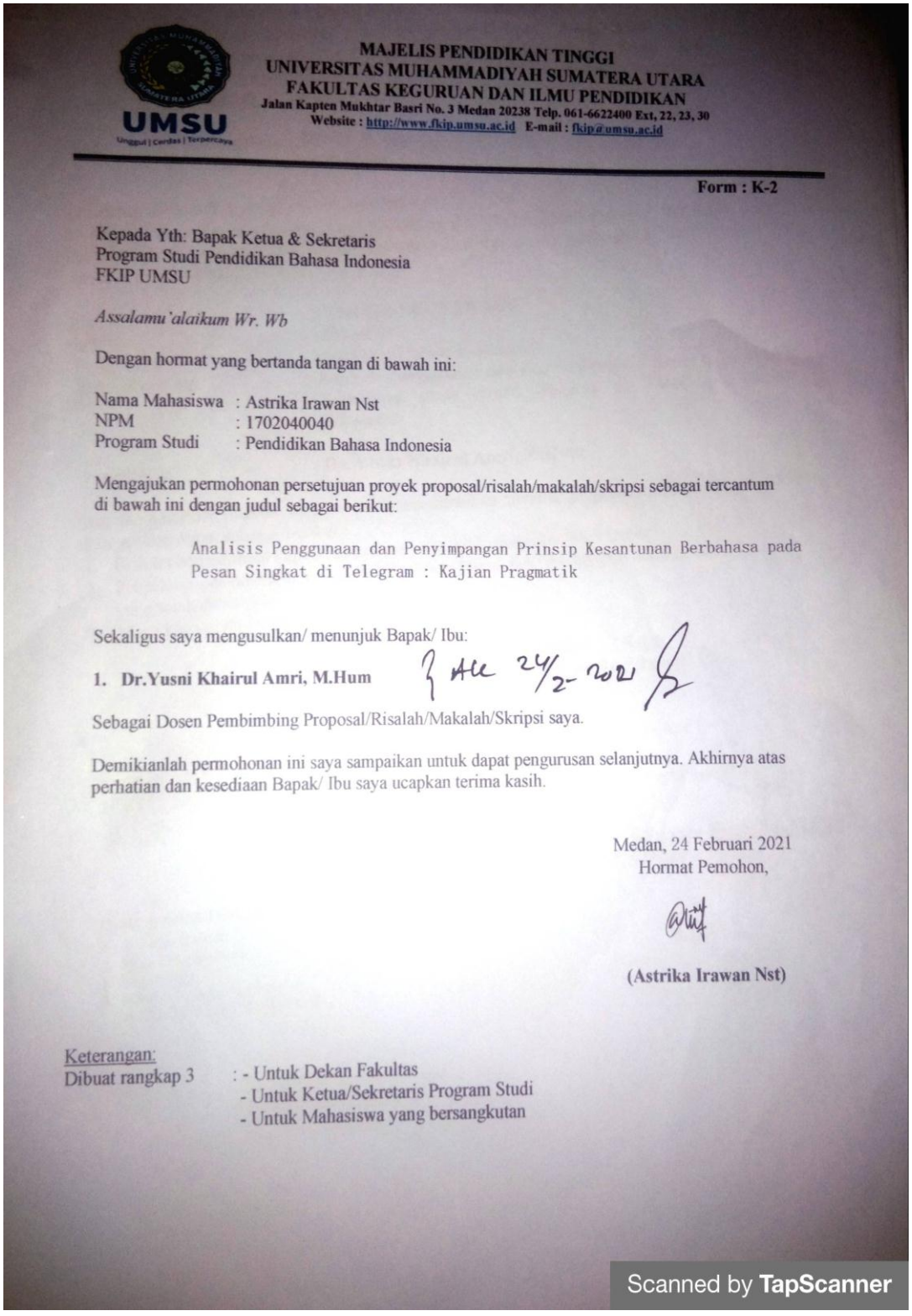

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Astrika Irawan Nst
NPM : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram : Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dr.Yusni Khairul Amri, M.Hum** Ttd 24/2-2021

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2021
Hormat Pemohon,

(Astrika Irawan Nst)

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 Form k-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 640 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASTRIKA IRAWAN NST**
N P M : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Pebruari 2022**

Medan, 12 Rajab 1442 H
24 Pebruari 2021 M

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Scanned by TapScanner

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Astrika Irawan Nst
NPM : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN DAN PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA PESAN SINGKAT DI TELEGRAM: KAJIAN PRAGMATIK

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
28/2/21	Revisi catatan pada setiap lembar. Cek buku pedoman penulisan skripsi.	[signature]
6/maret 2021	gunakan buku referensi ke bawah 10 tahun terakhir. Buku teori ditambah dan kerangka konseptual dipertegas	[signature]
9 April 2021	Pada Bab III, instrumen penelitian, pengumpulan data & analisis diperbaiki	[signature]
21/4/2021	Acc proposal dan daftarkan pada panitia lengkapi	[signature]

Medan, 21 APRIL 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Scanned by TapScanner

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal

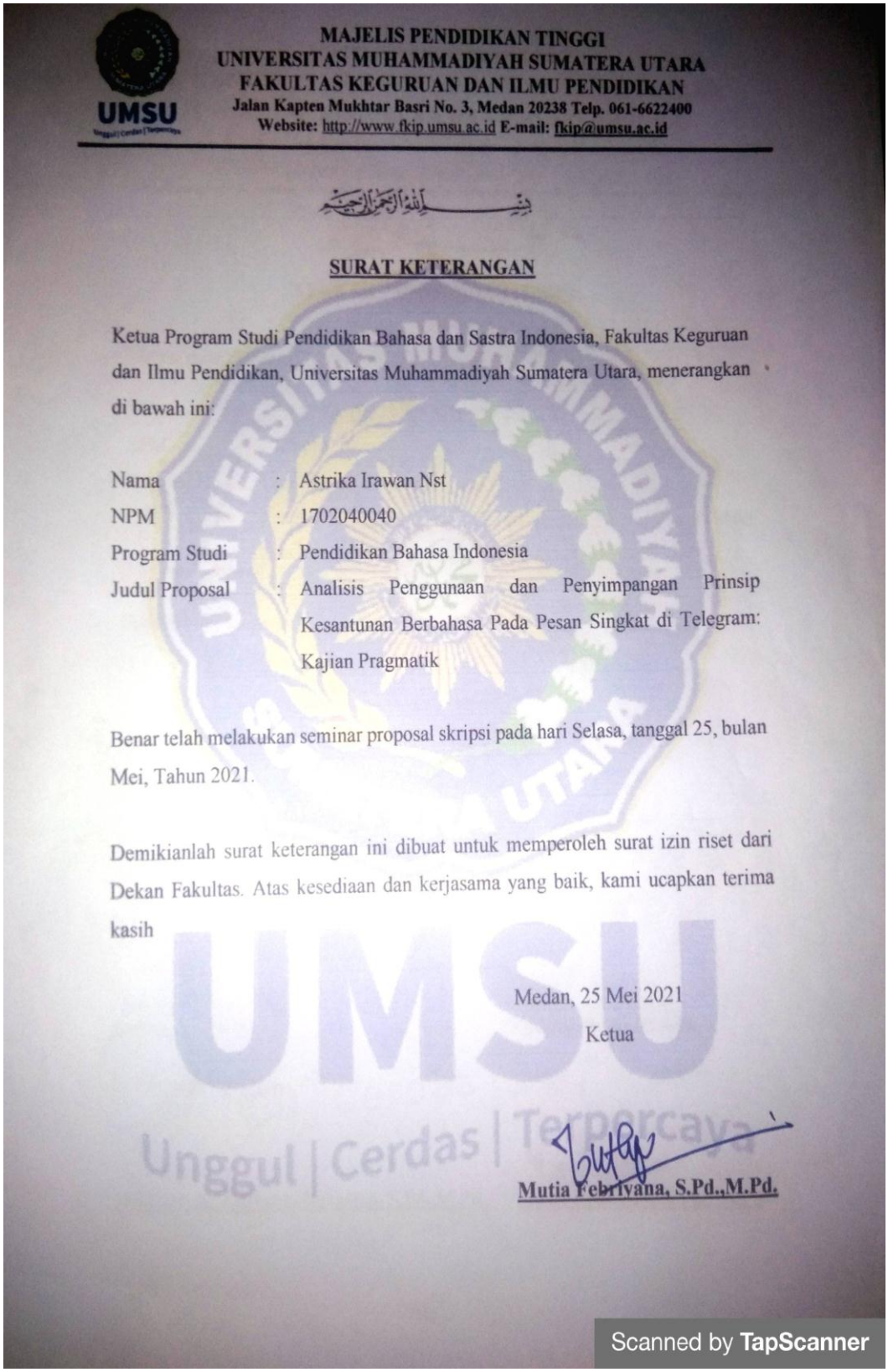

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama	:	Astrika Irawan Nst
NPM	:	1702040040
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	:	Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 25, bulan Mei, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 25 Mei 2021
Ketua

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Scanned by TapScanner

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Astrika Irawan
NPM : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik

pada hari Selasa, tanggal 25, bulan 5, tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 06 September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Scanned by TapScanner

Lanpiran 7 Surat Permohonan Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061 6622400
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 2065 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 29 Muharram 1443 H
07 September 2021 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	:	**ASTRIKA IRAWAN NST**
N P M	:	1702040040
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitia	:	Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram : Kajian Pragmatik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0115057302

** Pertinggal **

Scanned by TapScanner

Lampiran 8 Surat Balasan Riset

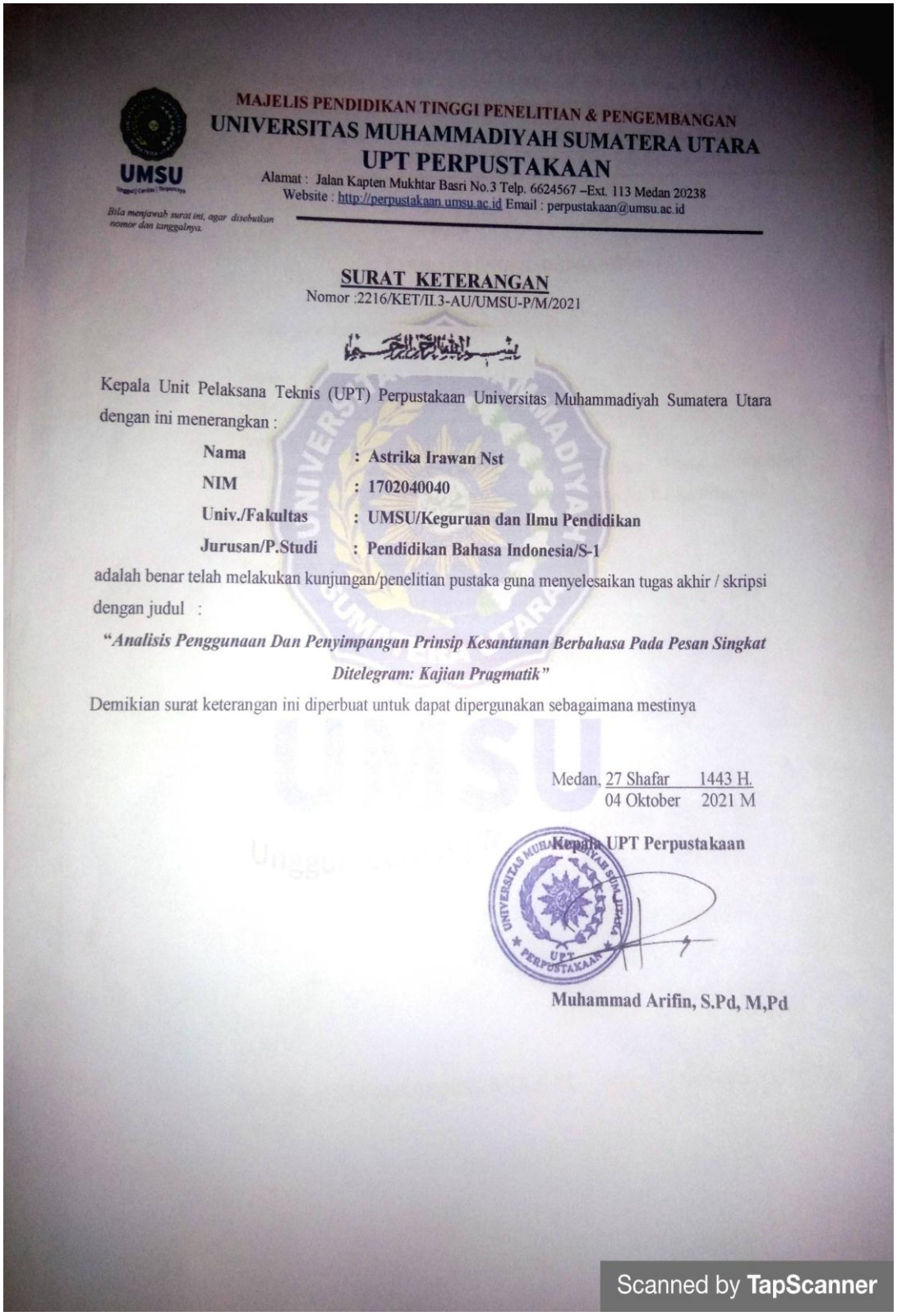

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : http://perpustakaan.umsu.ac.id Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN
Nomor :2216/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بسم الله الرحمن الرحيم

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	:	**Astrika Irawan Nst**
NIM	:	**1702040040**
Univ./Fakultas	:	**UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan/P.Studi	:	**Pendidikan Bahasa Indonesia/S-1**

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Penggunaan Dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Pesan Singkat Ditelegram: Kajian Pragmatik"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 27 Shafar 1443 H.
04 Oktober 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : http://perpustakaan.umsu.ac.id Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN
Nomor :2638/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Astrika Irawan Nst
NPM	: 1702040040
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Rabiul Akhir 1443 H.
05 November 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHANSKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : ASTRIKA IRAWAN NST
NPM : 1702040040
Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
JudulProposal :Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram: Kajian Pragmatik

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021
DosenPembimbing

Dr.Yusni Khairul Amri, M.Hum.,

Diketahui oleh:

Dekan,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana,S.Pd,. M.Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 11 Lembar Pernyataan Plagiat

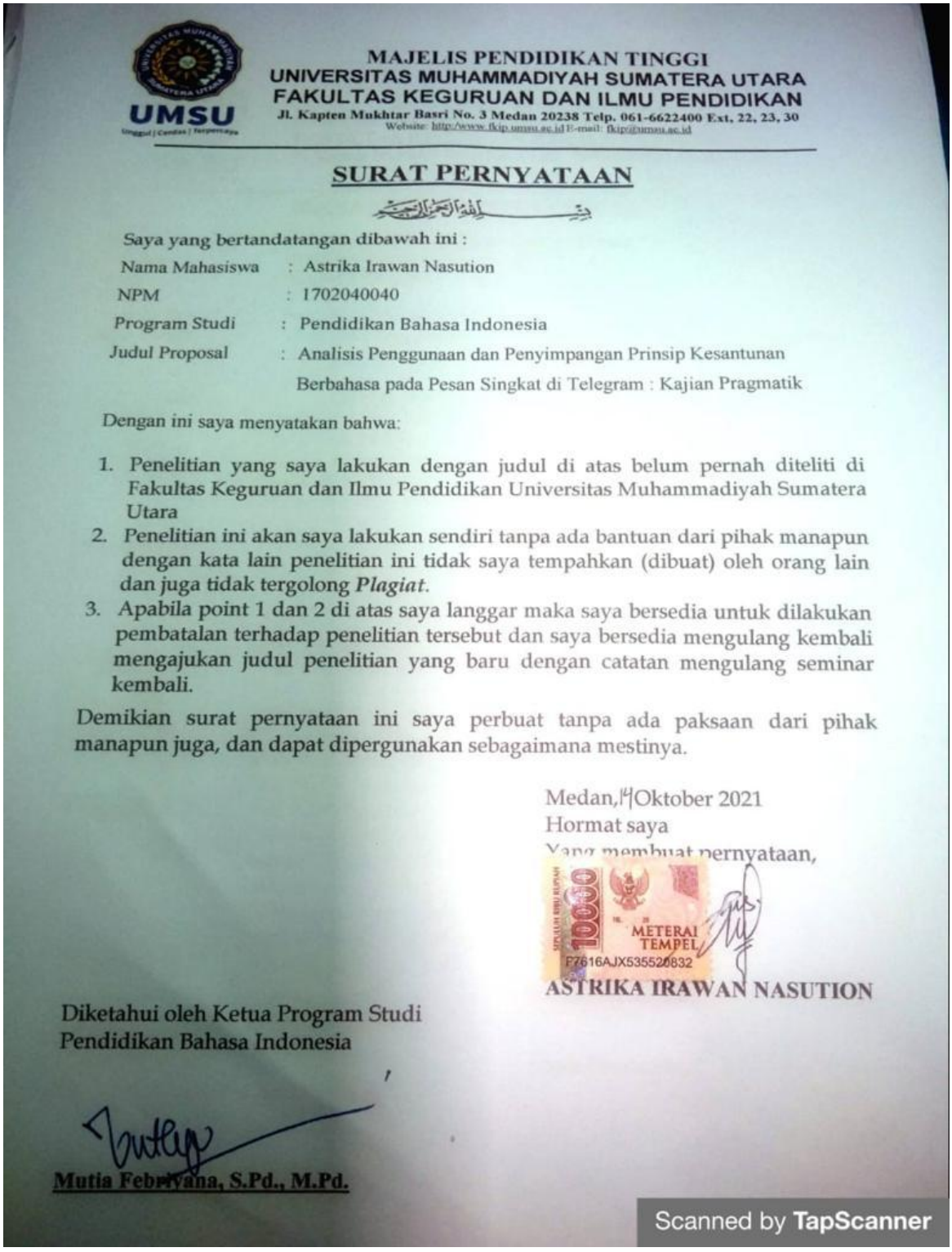

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Astrika Irawan Nasution
NPM : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Pesan Singkat di Telegram : Kajian Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
F7616AJX535520832

ASTRIKA IRAWAN NASUTION

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Scanned by TapScanner

Lampiran 12 Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi

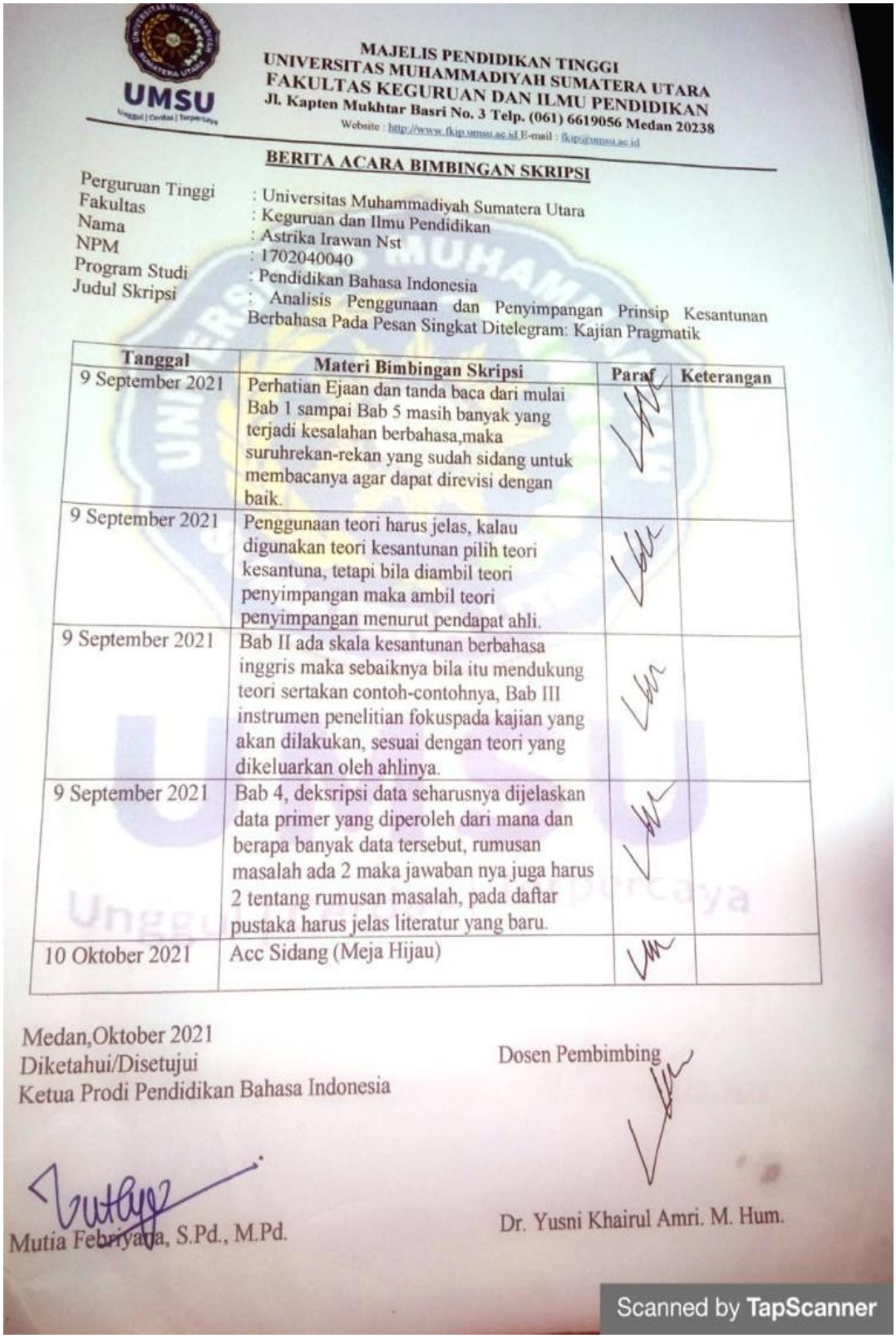

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Astrika Irawan Nst
NPM : 1702040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Pesan Singkat Ditelegram: Kajian Pragmatik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9 September 2021	Perhatian Ejaan dan tanda baca dari mulai Bab 1 sampai Bab 5 masih banyak yang terjadi kesalahan berbahasa,maka suruhrekan-rekan yang sudah sidang untuk membacanya agar dapat direvisi dengan baik.		
9 September 2021	Penggunaan teori harus jelas, kalau digunakan teori kesantunan pilih teori kesantuna, tetapi bila diambil teori penyimpangan maka ambil teori penyimpangan menurut pendapat ahli.		
9 September 2021	Bab II ada skala kesantunan berbahasa inggris maka sebaiknya bila itu mendukung teori sertakan contoh-contohnya, Bab III instrumen penelitian fokuspada kajian yang akan dilakukan, sesuai dengan teori yang dikeluarkan oleh ahlinya.		
9 September 2021	Bab 4, deksripsi data seharusnya dijelaskan data primer yang diperoleh dari mana dan berapa banyak data tersebut, rumusan masalah ada 2 maka jawaban nya juga harus 2 tentang rumusan masalah, pada daftar pustaka harus jelas literatur yang baru.		
10 Oktober 2021	Acc Sidang (Meja Hijau)		

Medan,Oktober 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri. M. Hum.

Scanned by TapScanner

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Astrika Irawan Nst
Npm	: 1702040040
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sei suka deras, 31 Mei 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 3 dari 3 bersaudara
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Sei suka deras
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah	: Irwan Nastri Nst
Ibu	: Nurhayani
Alamat	: Sei suka deras, kecamatan: sei suka

3. Jenjang Pendidikan

2004-2005	: TK IT
2005-2011	: SD N 013871
2011-2014	:SMP NEGERI 1 SEI SUKA
2014-2017	:SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI
2017-2021	: Tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 18 November 2021

Astrika Irawan Nst